



Pengaruh Religiusitas, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Idealisme dan Status Ekonomi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Khoirur Rozikin¹, Endah Susilowati²

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Submit **10 Mei 2023**

Accepted **16 Mei 2023**

Published **20 Mei 2023**

Email Author:

18013010121@student.upnjatim.ac.id,

im.ac.id,

endahs.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research was to test and prove the effect of religiosity, emotional intelligence, intellectual intelligence, idealism and economic status on ethical perceptions of accounting students. The data used in this study is quantitative data. This research uses a data collection method, namely the questionnaire method. The questionnaire in this study will be given to respondents, namely UPN "Veteran" East Java accounting students class of 2019 who will be used as samples in this study. The data analysis technique used in this study is Partial Least Squares (PLS) with the help of WarpPLS 7.0 software. The results of this study indicate that religiosity contributes to ethical perceptions of accounting students. Emotional intelligence does not contribute to ethical perceptions of accounting students. Intellectual intelligence contributes to the ethical perceptions of accounting students. Idealism does not contribute to accounting students' ethical perceptions. Economic status contributes to ethical perceptions of accounting students.

Keyword– *Religiusitas, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, idealisme, status ekonomi, persepsi etis*

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang dilakukan untuk menguji dan membuktikan pengaruh religiusitas, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, idealisme dan status ekonomi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode kuesioner. Kuesioner di penelitian ini akan di bagi kepada responden yaitu mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2019 yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Squares (PLS) dengan bantuan software WarpPLS 7.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Religiusitas memberikan kontribusi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Kecerdasan emosional tidak memberikan

kontribusi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Kecerdasan intelektual memberikan kontribusi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Idealisme tidak memberikan kontribusi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Status ekonomi memberikan kontribusi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Kata Kunci – Religiusitas, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, idealisme, status ekonomi, persepsi etis

PENDAHULUAN

Penerimaan informasi dalam setiap waktu oleh seseorang menginterpretasikan pemahaman terhadap lingkungan. Interpretasi melalui kesan-kesan indera melahirkan seperangkat nilai terhadap pandangan seseorang sebagai bagian dari verifikasi informasi yang diterima. Verifikasi informasi tersebut adalah sebuah cara seseorang dalam melakukan filterisasi informasi yang diterima dengan tujuan untuk membentuk opini yang disebut dengan persepsi (Hidayatulloh & Sartini, 2017). Persepsi sebagai hasil dari interpretasi terhadap lingkungan menghadirkan kaidah tentang hal etis dan tidak etis dalam lingkungan. Dalam lingkungan akademik, kaidah-kaidah yang dihadirkan sebagai hasil dari interpretasi informasi mewujudkan diri sebagai jalan menuju tujuan-tujuan pengetahuan untuk memproduksi kejujuran dalam menghasilkan produk akademik yang relevan.

Produk akademik sebagai hasil dari produksi pengetahuan setiap penyelenggaraan pendidikan dibatasi oleh etika akademik. Penyelewengan terhadap etika disebut dengan pelanggaran akademik yang terdiri atas penyuaipan, gratifikasi, pemalsuan, plagiat, perjokian dan mencontek (Fauzi, 2020). Pelanggaran dalam dunia akademik akan mempengaruhi kualitas pendidikan dalam ruang pembangunan sumberdaya manusia. Hal tersebut terjadi karena pendidikan dianggap sebagai komponen utama untuk membentuk generasi masa depan (Aron & Diana, 2021). Apsari & Suhartini (2021) menjelaskan bahwa banyak mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur yang melakukan kecurangan akademik. Kecurangan akademik yang paling banyak dilakukan adalah plagiat, mencontek saat ujian, kolusi dengan teman sesama mahasiswa saat ujian atau kuis berlangsung, menyalin tugas atau jawaban mahasiswa yang lain saat ujian. Dengan terjadinya pelanggaran akademik dalam dunia pendidikan maka sama saja dengan penyangkalan terhadap kebutuhan ilmu pengetahuan karena perilaku tidak etis yang dilakukan.

Tindakan kecurangan akademik individu memiliki dua sudut pandang tentang latar belakang perilaku kecurangan (Pradanti & Prastiwi, 2019). Pandangan pertama yakni pengambilan keputusan untuk melakukan perilaku kecurangan akademik dipengaruhi oleh karakter moral pribadi. Kedua, tindakan kecurangan akademik dipengaruhi lingkungan sekitar. Oleh karena itu, perilaku kecurangan akademik membutuhkan lebih dari satu mahasiswa untuk mengatur setiap tindakan yang akan dilakukannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi individu tersebut terdiri atas kondisi religiusitas, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, idealisme dan status ekonomi.

Religiusitas atau kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk memahami peristiwa atau fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar mereka, sehingga seseorang lebih luwes dalam menentukan keputusan dalam menghadapi peristiwa atau fenomena tersebut (Magiskar, 2019). Nilai religiusitas mendapatkan tempat sebagai guide line bagi seseorang dalam pengambilan keputusan ketika berada dalam masyarakat karena nilai religius memuat seperangkat

etika keagamaan untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Nikara & Mimba (2019) menjelaskan bahwa tinggi tingkat ketaatan seseorang dalam beragama, maka semakin tinggi perilaku etisnya.

Persepsi etis mahasiswa akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh religius, tetapi juga tingkat kecerdasan emosional individu dalam melakukan pengelolaan emosinya. Kecerdasan Emosional adalah kemampuan seseorang dalam keadaan sadar untuk mengendalikan diri, mengelola empati dan motivasi serta keterampilan sosial (Said & Rahmawati, 2018). Sejalan dengan hal tersebut Magiskar (2019) mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk bisa memahami diri sendiri yang tercermin dalam ekspresi perilaku etisnya dengan orang lain.

Kecerdasan emosional seseorang sebagai metode dalam aplikasi daripada pengelolaan informasi yang diterima dari orang atau kelompok lain di luar diri sendiri. Tidak kalah pentingnya, kecerdasan intelektual juga perlu dipertimbangkan dalam menilai persepsi individu. Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk bertindak sesuai tujuan dan berpikir rasional dalam menghadapi lingkungan dengan efektif, serta dalam mengorganisir perilaku sehingga mampu bertindak secara efektif dan lebih cepat (Tikollah et al., 2006; Riyana et al., 2021). Seseorang dengan kecerdasan intelektual yang tinggi ditandai dengan kepiawaiannya memahami dan memecahkan permasalahan (Su'udiyah, 2017).

Idealisme juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi. Seseorang yang memiliki idealisme tinggi, cenderung mengorientasikan etika terhadap kepercayaan bahwa terdapat konsekuensi atas perilaku yang dilakukan terhadap lingkungan (Widiastuti & Nugroho, 2015; Syabillah & Muslimin, 2022). Seorang dengan tingkat idealisme tinggi cenderung mengambil tindakan yang tidak memiliki dampak kerugian terhadap orang lain (Syabillah & Muslimin, 2022).

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi proses pendidikan dari segi peserta didik adalah faktor status ekonomi. Seseorang dengan status ekonomi yang tinggi atau memiliki kemampuan ekonomis yang lebih tinggi dibandingkan oranglain cenderung memiliki sikap konsumtif, tidak etis, dan mementingkan dirinya sendiri (Prasastianta, 2011) dalam (Widhiasmana & Budiasih, 2018). Lebih dari itu, orang yang memiliki status sosial ekonomi tinggi lebih rentan melakukan perilaku tidak etis (Panduwinasari et al., 2021).

Berdasarkan uraian fenomena persepsi mahasiswa akuntansi yang dipengaruhi oleh faktor internal terdiri atas religiusitas, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, idealisme dan status ekonomi maka peneliti termotivasi untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi etis khususnya persepsi etis mahasiswa akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur.

METODE

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang penekanannya pada data numerical (angka) yang kemudian diolah dengan metode statistika. Objek penelitian dalam penelitian ini religiusitas, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, idealisme dan status ekonomi mahasiswa akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini dipilih berdasarkan uraian fenomena yang telah terjadi sebagaimana dijelaskan bahwa tindakan kecurangan akademik yang terjadi lahir bersamaan dengan meningkatnya kebutuhan jasa akuntansi. Maka dari itu, dibutuhkan upaya untuk mengetahui motif berdasarkan fenomena dalam lingkungan akademik dan kebutuhan jasa sebagai hasil dari produksi akademik. Berangkat dari

uraian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini mahasiswa akuntansi angkatan 2019 yang berjumlah 298 mahasiswa (Janto, 2022) Mahasiswa akuntansi angkatan 2019 dipilih karena merupakan mahasiswa yang berada pada tingkat akhir masa perkuliahan dan telah mangampu semua mata kuliah sehingga mempunyai kapasistas referensi terhadap persepsi etisnya.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode kuesioner. Kuesioner di penelitian ini akan di bagi kepada responden yaitu mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2019 yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Squares (PLS) dengan bantuan software WarpPLS 7.0. Penelitian ini menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sehingga menggunakan teknik analisis partial least squares (PLS) dengan menggunakan software WarpPLS 7.0. SEM-PLS adalah sebuah pendekatan pemodelan kausal yang bertujuan memaksimalkan variansi dari variabel laten criterion yang dapat dijelaskan (explained variance) oleh variabel laten predictor (Sholihin & Ratmono, 2021:6).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan secara online melalui *google form* kepada responden. Responden merupakan mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2019 UPN “Veteran” Jawa Timur untuk kemudian diolah menggunakan software warpPLS 7.0.

Tabel 1
Hasil Uji Hipotesis

	B	p-value	Keterangan
X1 → Y	0.21	0.03	H1 Diterima
X2 → Y	0.15	0.09	H2 Ditolak
X3 → Y	0.25	0.01	H3 Diterima
X4 → Y	0.16	0.07	H4 Ditolak
X5 → Y	0.24	0.01	H5 Diterima

Sumber: Data dioleh penulis (2023)

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 1 dapat diketahui dan dianalisis bahwa hasil penelitian variabel Religiusitas (X1) terhadap variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) dengan nilai P-value < 0.05 yaitu sebesar 0.03 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis mengenai Religiusitas mempengaruhi Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 1 dapat diketahui dan dianalisis bahwa hasil penelitian variabel Kecerdasan Emosional (X2) terhadap variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) dengan nilai P-value > 0.05 yaitu sebesar 0.09 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa Kecerdasan Emosional terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi tidak berpengaruh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 dalam penelitian ini ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis mengenai Kecerdasan Emosional mempengaruhi Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi tidak terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 1 dapat diketahui dan dianalisis bahwa hasil penelitian variabel Kecerdasan Intelektual (X3) terhadap variabel Persepsi Etis Mahasiswa

Akuntansi (Y) dengan nilai P-value < 0.05 yaitu sebesar 0.01 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi berpengaruh positif dan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis mengenai Kecerdasan Intelektual mempengaruhi Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 1 dapat diketahui dan dianalisis bahwa hasil penelitian variabel Idealisme (X4) terhadap variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) dengan nilai P-value < 0.05 yaitu sebesar 0.07 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa Idealisme terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi tidak berpengaruh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 dalam penelitian ini ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis mengenai Idealisme mempengaruhi Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi tidak terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 1 dapat diketahui dan dianalisis bahwa hasil penelitian variabel Status Ekonomi (X5) terhadap variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) dengan nilai P-value < 0.05 yaitu sebesar 0.01 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa Status Ekonomi terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis mengenai Status Ekonomi mempengaruhi Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi terbukti kebenarannya.

Pengaruh Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian dalam penelitian ini bahwa religiusitas mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan teori Planned Behavior yang menyatakan bahwa Afirmasi hal-hal baru melalui kesadaran-kesadaran oleh mahasiswa akuntansi sebagai punggawa penyedia laporan keuangan memiliki keterkaitan tentang tindakan yang akan berdampak pada pribadi dan orang lain. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widhiasmara & Budiasih (2018), Fachrizal et al., (2020) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas seseorang memiliki pengaruh terhadap terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian dalam penelitian ini bahwa kecerdasan emosional yang tidak mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Manuari & Devi (2020), Wijayanti (2018). Dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa kecerdasan emosional tidak mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi. Seseorang dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi dengan kemampuan memahami kelebihan seseorang dalam mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, berkomitmen untuk kemajuan, menenangkan orang lain dan memberi saran dan nasihat, menempatkan diri dalam lingkungan pergaulan, menghidupkan suasana, dan memecahkan masalah jika timbul konflik cenderung memiliki fokus untuk tidak menyinggung perasaan orang lain terlepas dari baik buruknya perilaku etis yang diekspresikan.

Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian pada uji hipotesis yang telah dilakukan menginterpretasikan bahwa kecerdasan intelektual memiliki pengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Kecerdasan Intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk memanipulasi dan menggunakan aturan-aturan formal, seperti aturan tata bahasa atau dalam hal berhitung. Pengetahuan yang diperoleh berdasarkan pengalaman tentang apa yang diatributkan dalam kecerdasan intelektual adalah kemampuan seseorang untuk mengembangkan dan menggunakan aturan-aturan formal, seperti tata bahasa dan logika. Samsuar (2019) menjelaskan bahwa standarisasi berbagai macam peristiwa yang dilakukan seseorang merupakan sebab akibat perilaku seseorang. Sejalan dengan teori perilaku Brislin, Mahasiswa akuntansi sebagai peserta didik melalui ragam peristiwa pembelajaran memiliki kapasitas referensi pengambilan keputusan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Riyana et al., (2021) yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Pengaruh Idealisme Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa idealisme tidak memberikan kontribusi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ismanto & Fitriyani (2019), Yetti et al., (2022). Meskipun memiliki idealisme yang tinggi, mahasiswa belum tentu mampu dalam melakukan penilaian secara tegas terhadap perilaku etis yang ditemui, penilaian ini terjadi sebagai akibat kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai pendidikan etika dan proses pembelajaran etika belum berjalan secara efektif, sehingga ketika dihadapkan kepada sebuah kasus pelanggaran etika, mahasiswa cenderung tidak memberikan persepsi atau penilaian yang tegas.

Pengaruh Status Ekonomi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian pada uji hipotesis yang telah dilakukan menginterpretasikan bahwa status ekonomi memiliki kontribusi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Status sosial ekonomi yang merupakan tingkatan seseorang berdasarkan kemampuan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam rentang waktu tertentu sehingga mempunyai peranan pada status sosial seseorang dalam struktur masyarakat menjadi alasan penentuan persepsi etis oleh mahasiswa akuntansi. Amriana (2018) menjelaskan bahwa sikap ingin tahu untuk menemukan kesadaran-kesadaran baru melalui sejumlah hal yang dapat dideteksi merupakan sebab lahirnya perilaku seseorang. Sejalan dengan teori sikap dan perilaku bahwa kapasitas materiil seseorang mendasari perilaku seseorang tersebut. Hal tersebut mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Widhiastana & Budiasih (2018), Putri & Dewi (2022) yang menyatakan bahwa status ekonomi memiliki pengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan untuk menguji dan membuktikan pengaruh religiusitas, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, idealisme dan status ekonomi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian bahwa religiusitas memberikan kontribusi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, kecerdasan emosional tidak memberikan kontribusi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, kecerdasan intelektual memberikan kontribusi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, idealisme tidak memberikan kontribusi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dan status ekonomi memberikan kontribusi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

BIBLIOGRAFI

- Agoes, S., & Ardana, C. (2019). *Etika Bisnis dan Profesi* (Vol. 8). Salemba Empat.
- Amriana, H. (2018, November). *Harapan Dan Teori Atribusi Dalam Kualitas Pelayanan*. *Meraja Journal*, 1(3).
- Apsari, A. K., & Suhartini, D. (2021). *Religiosity as Moderating of Accounting Student Academic Fraud with a Hexagon Theory Approach*. *Accounting and Finance Studies*, 1(3), 211-230. 10.47153/afs13.1512021
- Arfan, Ikhsan Lubis. (2019). *Akuntansi Keperilakuan Multiparadigma*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aron, E. F., Diana, N., & Junaidi, J. (2021). *Analisis Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Academic Fraud Mahasiswa Akuntansi pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Program Studi Akuntansi Pada Perguruan Tinggi di Kota Malang)*. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(02).
- Brislin, R. W. (1983). *Cultural Studies*.
- Fachrizal, M., Haris, N., & Indriasari, R. (2020, Juli). *Pengaruh Love of Money, Religiusitas Dan Idealisme Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 3(1).
- Fauzi, A. (n.d.). *Untitled*. Siamik. Retrieved Januari 21, 2021, from https://siamik.upnjatim.ac.id/html/siamik/umum/PERTOR_NO_9_TAHUN_2020_Ttg_Peraturan_Akademik_Bidang_Pendidikan_Program_Sarjana_S1.pdf
- Hidayatulloh, A., & Sartini. (2017). *Pengaruh Religiusitas Dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(1).
- Heider, Fritz. 1958. *The Psychology of Interpersonal Relations*, New York: Wiley.
- Ismanto, J., & Fitriyani, P. (2019, desember). *Pengaruh Idealisme, Relativisme, Tingkat Pengetahuan Akuntansi Dan Love of Money Terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Krisis Etika Akuntan*. 10(2).
- Janto, R. (n.d.). *Data Mahasiswa Aktif Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Retrieved February 19, 2022, from <https://febis.upnjatim.ac.id/>
- Magiskar, L. (2019). *Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika profesi Akuntan*. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 9(1), 20-28.
- Manuari, I. A. R., & Devi, N. L. N. S. (2020, November). *Pengaruh Kecerdasan dan Love of Money terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2969-2982. 10.24843/EJA.2020.v30.i11.p19
- Nikara, Intan Kusumawathi I. A. G., & Mimba, N. P. S. H. (2019). *Pengaruh Love of Money, Machiavellian, Idealisme dan Religiusitas pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 536. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p20>
- Panduwinasari, E., Ekasari, K., & Dewi, K. (2021, Juli). *Persepsi (Tidak) Etis Mahasiswa Akuntansi: Ditinjau dari Pengetahuan Etika, Religiusitas dan Love of money*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2). <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/akunsika>
- Pradanti, N. R., & Prastiwi, A. (2019). *Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*.
- Prasetyo, H. E., & Sukardi. (2018). *Model Kinerja Koperasi Dalam Pengembangan Perilaku Keanggotaan*. *Jurnal Ilmiah Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 1(2)
- Putri, P. M., & Dewi, S. R. (2022). *The Effect of Moral Reasoning, Socioeconomic Status and Education Level on the Ethical Perception of Accounting Students with Love of Money as an Intervening Variable*. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 20, 10.21070/ijemd.v20i.680. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i.680>
- Riadi, Muchlisin. (2019). *Status Sosial Ekonomi (Tingkatan, Ukuran dan Faktor yang Mempengaruhi)*. Diakses pada 10/9/2022, dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/12/status-sosial-ekonomi.html>
- Riyana, R., Mutmainah, K., & Maulidi, R. (2021). *Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi*

- Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2).
- Said, A. N., & Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Nominal*, 7(1).
- Samsuar, (2019, februari). Atribusi. *Jurnal Network Media*, 2(1).
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 7.0 (1st Ed). Andi Publisher.
- Su'udiyah, Anis. 2017. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi STIE Galileo Batam*.
- Syabilla, N., & Muslimin, M. (2022). Analisis Pengaruh Gender, Kecerdasan Emosional Dan Idealisme Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 188 – 203.
- Triandis, H.C. 1971. *Attitudes and Attitudes Change*. Jhon Waley and Sons, Inc, New York.
- Yusuf, M. (2021). The impact of local government accounting systems and performance-based budgeting on local government performance accountability. *Jurnal Economic Resources*, 3(2), 60–68.

Copyright holder:

Khoirur Rozikin, Endah Susilowati (2023)

First publication right:

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik